

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan asesmen kinerja untuk literasi kesehatan, *pertama* kesulitan guru dalam perencanaan asesmen kinerja, kesulitan dalam mencatat hasil asesmen kinerja dan mengkomunikasikannya kepada siswa. *Kedua*, kesulitan siswa dalam memahami tugas kinerja dan pedoman penilaian. *Ketiga*, aspek sarana dan prasarana sekolah seperti *WIFI* dan komputer. *Keempat*, belum adanya asesmen kinerja yang dapat meningkatkan literasi kesehatan siswa abad-21.
2. Kebutuhan desain asesmen kinerja sebagai *assessment for learning* untuk meningkatkan literasi kesehatan siswa yakni meliputi desain asesmen kinerja yang sesuai dengan tuntutan indikator literasi kesehatan abad-21, kemudahan dalam menggunakan, mudah dikelola namun efektif dalam mengembangkan literasi kesehatan siswa, memberi umpan balik yang bermakna bagi siswa dan memudahkan guru dalam mengambil keputusan untuk perbaikan belajar siswa.
3. Hasil pengembangan desain ulang asesmen kinerja sebagai *assessment for learning* menggunakan tiga mekanisme umpan balik; lisan, tulisan dan *self assessment*. Rerata capaian siswa *mastery* pada saat implementasi desain ulang meningkat sebesar 75% dari saat uji coba. Indikator yang mencapai *mastery* pada *task* yaitu kemampuan mendapatkan, memahami dan menilai informasi kesehatan yang relevan dengan kesehatan.
4. Efektifitas desain ulang asesmen kinerja termasuk kategori sedang (capaian *posttest mastery* mencapai 75%) dengan demikian desain ulang asesmen kinerja efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa abad-21.
5. Kekuatan dari desain ulang asesmen kinerja meliputi kesesuaian desain ulang asesmen kinerja dengan indikator literasi kesehatan abad-21, konstruksi *task* dan rubrik yang memudahkan siswa dalam belajar, prosedur umpan balik yang digunakan. Kelemahan dari desain ulang ini yaitu keterbatasan sarana dan prasarana berupa *WIFI* dan pengunduh informasi.

5.2 Implikasi

Terdapat perubahan fungsi asesmen yang semula formatif- sumatif perlu bergeser ke arah *assessment for learning*, hal tersebut akan mengembangkan kompetensi dan kemampuan belajar siswa. Selain itu konstruksi *task*, rubrik dan prosedur asesmen kinerja perlu diperbaharui agar sesuai dengan kebutuhan abad-21.

Pengembangan asesmen kinerja berdasarkan indikator literasi kesehatan abad-21 juga telah berdampak pada perubahan perilaku siswa dalam memilih pola jajanan, menu makanan dan minuman siswa menjadi lebih sehat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dan temuan penelitian, maka rekomendasi yang dapat diberikan yaitu :

1. Perlu adanya penelitian tentang pengembangan kemampuan literasi kesehatan siswa dengan menggunakan asesmen autentik lainnya.
2. Perlu adanya penelitian dengan membandingkan pengembangan desain asesmen kinerja berbasis kertas dan berbasis *online*.